

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk resiliensi waria di Kota Kediri dalam menghadapi diskriminasi dalam penelitian ini yang berjumlah 5 subjek ditunjukkan dengan penerimaan diri dalam menghadapi permasalahan diskriminasi, pemaafan terhadap perlakuan diskriminasi, optimis dalam menjalani hidup, kesadaran diri terhadap penyebab diskriminasi, kepercayaan pada kemampuan diri, dan mengambil hikmah dari perlakuan diskriminasi. Dua diantara kelima subjek belum mampu untuk menerima perlakuan diskriminasi yang mereka hadapi ditunjukkan dengan berlarut-larut dalam kekecewaan dan merasa dendam. Selanjutnya, satu diantara kelima subjek belum mampu untuk memaafkan perlakuan diskriminasi yang diterima. Hal ini ditunjukkan dengan subjek memilih untuk menghindar dari keluarga yang memberi penolakan karena menentang keputusannya untuk menjadi waria.
2. Resiliensi pada waria di Kota Kediri dalam menghadapi diskriminasi dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri individu sendiri dimana 5 subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan sosial yang dimiliki mempengaruhi aspek-aspek resiliensi terutama pada aspek optimis, efikasi

diri, dan juga aspek empati pada orang lain. Selain faktor individu juga ada faktor keluarga dan masyarakat yang mempengaruhi resiliensi subjek penelitian. Pada faktor keluarga tiga subjek mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menghadapi permasalahan ataupun dalam mengejar kesuksesan mereka. Sedangkan, dua subjek tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menghadapi permasalahan maupun dalam mengejar kesuksesan. Dalam faktor masyarakat semua subjek mendapatkan dukungan dari komunitas, teman-teman, maupun tetangga lingkungan sekitarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dituliskan diatas. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang resiliensi, selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menentukan subjek yang berfokus pada faktor resiko yang mungkin meningkatkan tingkat diskriminasi terhadap waria, sekaligus menentukan faktor pelindung yang dapat meningkatkan resiliensi.

### 2. Bagi Waria Yang Mengalami Diskriminasi

Waria yang mengalami diskriminasi diharapkan mampu mengontrol hal yang dapat meningkatkan stress dan fokus pada tujuan harapan yang ingin dicapai meskipun dihadapkan dengan perlakuan diskriminatif dari lingkungan sekitar. Waria juga diharapkan mampu fokus

pada pengembangan keterampilan resiliensi, menerima, dan mencintai diri sendiri. Fokus pada hal-hal yang disukai dan banggakan dari diri sendiri.

3. Bagi Keluarga, Komunitas atau Yayasan Yang Menaungi Waria dan Masyarakat Yang Berdampingan Dengan Waria

Bagi keluarga, komunitas atau yayasan yang menaungi waria dan masyarakat yang hidup berdampingan dengan waria diharapkan untuk selalu memberikan dukungan, motivasi, wawasan, dan pelatihan keterampilan pada waria baik yang mengalami diskriminasi maupun tidak mengalami diskriminasi. Hal ini sangat berperan dan cukup berpengaruh pada waria dalam meningkatkan resiliensi, percaya diri, dan optimisme waria agar lebih mampu terbuka, mengekspresikan perasaan mereka, serta mengembangkan keterampilan yang bermanfaat untuk waria di masa depan.